

**PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH
TENTANG AYAT-AYAT
SIYĀSAH DALAM *TAFSĪR AL-MANĀR***



SKRIPSI

OLEH:

MAHARANI SIREGAR
NIM:2223420020

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026 M / 1447 H**

**PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH
TENTANG AYAT-AYAT
SIYĀSAH DALAM *TAFSĪR AL-MANĀR***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:
MAHARANI SIREGAR
NIM:2223420020

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

2026 M / 1447 H



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **MAHARANI SIREGAR** NIM: 2223420020 yang berjudul **"Penafsiran Muhammad Abduh Tentang Ayat-Ayat Siyash dalam Tafsir Al-Manar"** Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. (IQT)

Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skirpsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 09 Febuari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


H.Syukraini Ahmad, MA.

NIP.197809063009121002


Syarifatun Nafsih, M.Ag.

NIP.198912062020122010

Mengetahui
a.n. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Ushuluddin


Dr. Ashadi Cahyadi, MA.

NIP.198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **MAHARANI SIREGAR NIM: 2223420020** yang berjudul **"Penafsiran Muhammad Abduh Tentang Ayat-Ayat *Siyasah* dalam *Tafsir Al-Manar*."** Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah uji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Februari 2026

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Bengkulu, 19 Februari 2026

Dekan

Dr. Aan Supian, M.Ag

NIP.196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

H.Syukriani Ahmad, MA

NIP. 197809062009121002

Penguji I

Dr.H. Jonsi Hunadar, M.Ag.

NIP.197204091998031001

Sekretaris

Yusnelma Eka Afri,Lc.M.Hum

NIP. 1985042332020122004

Penguji II

Syahidin, Lc. MA.Hum

NIP.198506082019031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maharani Siregar

NIM : 2223420020

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : Penafsiran Muhammad Abduh Tentang Ayat-Ayat Siyasah dalam
Tafsir AL-Manar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan ini adalah asli sebagai karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 09 Februari 2026



Maharani Siregar
2223420020

ABSTRAK

MAHRANI SIREGAR, NIM. 22223420020. "PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH TENTANG AYAT-AYAT *SIYASAH* DALAM

TAFSIR *AL-MANAR* ". Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I, H. Syukraini Ahmad, M.A dan Pembimbing II, Syarifatun Nafsih, M. Ag.

Skripsi ini mengkaji penafsiran Muhammad Abduh terhadap ayat-ayat *siyāsah* dalam *Tafsir al-Manār*. Penelitian ini berfokus pada pandangan Muhammad Abduh mengenai prinsip-prinsip politik Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, khususnya tentang kepemimpinan (*khilāfah*), musyawarah (*syūrā*), amanah, dan keadilan sosial. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan corak penafsiran Muhammad Abduh terhadap ayat-ayat *siyāsah*, menganalisis relevansinya dengan konteks politik modern, serta menilai kontribusi pemikirannya terhadap perkembangan wacana politik Islam kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi tokoh. Data primer diperoleh dari *Tafsir al-Manār*, sementara data sekunder bersumber dari literatur tafsir, karya-karya Muhammad Abduh, dan penelitian ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammad Abduh menafsirkan ayat-ayat *siyāsah* dengan pendekatan *adabī-ijtimā'ī*, yaitu tafsir yang menekankan aspek sosial, moral, dan rasional. Menurut Muhammad Abduh, politik Islam harus berlandaskan nilai-nilai Qur'ani yang menegaskan keadilan, tanggung jawab sosial, dan kesejahteraan umat. Pemikiran Muhammad Abduh menampilkan karakter reformis dan rasionalis yang menolak sikap *taqlīd* serta mendorong ijtihad dalam memahami Al-Qur'an agar tetap relevan dengan zaman.

Relevansi pemikiran tersebut terlihat dalam gagasannya tentang pemerintahan yang demokratis, transparan, dan berkeadilan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa tafsir Muhammad Abduh melalui *Tafsir al-Manār* memberikan kontribusi penting dalam membangun cara pandang atau pola berpikir politik Islam yang berkeadaban, rasional, dan kontekstual terhadap tantangan modernitas.

Kata Kunci: Muhammad Abduh, *Siyasah*, *Tafsir Al- Manar*



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		koma terbalik di atas

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	Dammah	u	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكّر - zukira يذهب - yazhabu سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و... /	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla
رامي - ramā
قال - qāla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- روضة الاطفال -
raudat
ul al-atfal
- raudatu al-atfal
- المدينة المنورة - al-Madīnah al-
Munawwarah
- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- ربنا - rabbanā
- نزل - nazzala
- البر - al-birr
- نعم - nu'ima
- الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab

dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

- امرت - umirtu
 اكل - akala
- 2) Hamzah ditengah:
 تأخذون - takhuẓūna
 تأكلون - takulūna
- 3) Hamzah di akhir:
 شيء - syaiun
 النوع - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa
 khair ar-rāziqīn.
 - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاؤفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila
 wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجراها ومرسها - Bismillāhi majrehā wa
 mursāhā.

والله على الناس حج البيت
 nāsi hijju al-baiti - Wa lillāhi 'alā an-
 manistatā' a ilaihi
 sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā

an-nāsi hijju al-
baiti manistatā'a
ilaihi sabīlā.

i) **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول - Wa mā
Muhammadun illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا
lin-nāsi - Inna awwala baitin wudi'a
lillażi Bi Bakkata
mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - Syahru
Ramadāna al-lażi unzila fihi
al-Qurānu.

ولقد راه بلفق المبين
bil-ufuqil-mubīni.

- Wa laqad raāhu

الحمد لله رب العلمين
rabbil-‘ālamīna.

- Al-hamdu lillāhi

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب
wa fathun qarīb.

- Nasrum **minallāhi**

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang mana atas segala rahmat dan nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, **“PENAFSIRAN MUHAMMAD ABDUH TENTANG AYAT-AYAT *SIYĀSAH* DALAM *TAFSĪR AL-MANĀR*”**

Selanjutnya shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas petunjuk dari risalahnya serta dorongan dari berbagai pihak yang membantu penulis memberikan referensi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Ashadi Cahyadi, M.A selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. H. Syukraini Ahmad, M.A selaku Kordinator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai pembimbing I.

5. Syarifatun Nafsih M.Ag sebagai Pembimbing II.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
7. Bapak Ibu dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan. Dan pada Akhirnya hanya kepada Allah Swt. Penulis berserah diri, memohon ampunan, memohon pertolongan dan hanya kepada-Nya penulis mengembalikan semua urusan. Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga dengan adanya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Bengkulu, 9 Februari 2026

Mahrani Siregar

2223420020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Kegunaan Penelitian	13
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan	37
BAB II KAJIAN TEORI.....	41
A. Pengertian Tafsir	41
B. <i>Siyasah</i>	49
1. Pengertian <i>Siyasah</i>	49
2. Jenis-Jenis <i>Siyasah</i>	53
3. Prinsip-prinsip <i>Siyasah</i>	57
4. Tujuan <i>Siyasah</i>	59
C. Pandangan Ulama tentang <i>Siyasah</i>	65
D. Term kata <i>Siyasah</i>	6d8

BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD ABDUH DAN <i>TAFSĪR AL-MANĀR</i>	87
A. Biografi Muhammad Abduh	87
1. Kelahiran	88
2. Perjalanan Intelektual	91
3. Guru-Guru Muhammad Abduh	98
4. Murid-Murid Muhammad Abduh	101
5. Karya-Karya	103
6. Sosial dan Politik Muhammad abduh	107
7. Akhir hayat	110
B. Tafsir <i>AL-Manar</i>	114
1. Faktor yang Melatarbelakangi Penulisan	116
2. Metode Penafsiran	119
3. Karakteristik Tafsir Al- Manar	123
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	127
A. Hasil Penelitian	87
1. Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Ayat-Ayat <i>Siyasah</i>	127
a. Penafsiran Surah Al-Baqarah ayat 30	127
b. Penafsiran Surah Al-Baqarah ayat 246.	137
c. Penafsiran Surah Ali- Imran ayat 159.	146
d. Penafsiran Surah An-Nisa ayat 58....	154
e. Penafsiran Surah An-Nisa ayat 58	154
B. Pembahasan	163
1. <i>Siyasah</i> menurut Muhammad Abduh	163
2. Relevansi pemikiran politik Muhammad Abduh di era Modern	165
BAB V PENUTUP	169

A. Kesimpulan.....	169
B. Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA.....	173

